ABSTRAK

Silvia fitri, Implementasi Kebijakan Rehabilitasi Pengguna Narkoba pada Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Sumatera Barat

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi kebijakan rehabilitasi pengguna narkoba pada Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Barat. Peraturan mengenai kebijakan rehabilitasi pengguna narkoba diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika. Tujuan dari rehabilitasi adalah sebagai pemulihan atau pengobatan, dan pengembalian kondisi bagi penyalahgunaan narkoba agar dapat kembali melaksanakan fungsi sosialnya yaitu dapat melaksanakan kegiatan dalam masyarakat secara normal dan wajar. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Informan penelitian ditentukan dengan cara *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi serta dilakukan reduksi data agar bisa ditarik kesimpulan yang akurat dari data yang telah didapat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kebijakan rehabilitasi pengguna narkoba pada Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Barat belum optimal dilaksanakan karena masih terkendala dalam beberapa indikator, seperti: proses komunikasi yang kurang serta sumber daya pendukung yang belum memadai baik dari sumber daya anggaran, sumber daya manusia, maupun sumber daya finansial, sehingga terjadinya kendala dalam implementasi di lihat dari Model Implementasi Kebijakan menurut George C. Edward III. Selanjutnya, faktor yang mempengaruhi implementasi keberhasilan kebijakan rehabilitasi pengguna narkoba pada Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Barat, yaitu: sosialisasi, rendahnya sumber daya pendukung, disposisi, struktur birokrasi, dan program rehabilitasi narkoba.

Kata Kunci: IMPLEMENTASI KEBIJAKAN, REHABILITASI PENGGUNA NARKOBA